PENERAPAN TEORI BEHAVIORISME PADA PEMBELAJARAN IPS

Noraidarayanti

Email: 2010128220011@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Belajar merupakan perubahan tingkah laku, yang merupakan hasil dari stimulus dan respon. Seseorang dapat dianggap belajar apabila sudah mampu untuk menunjukkan perubahan sikap dan tingkah laku yang disebabkan karena adanya stimulus yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam teori behaviorisme sangat mendominasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan memberikan stimulus, penghargaan ataupun hukuman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Kata kunci: Teori behaviorisme

PENDAHULUAN

Seorang penganut psikologi modern yaitu Skinner menerbitkan sebuah buku yang berjudul *The Behavior of Organism*. Dalam perkembangan psikologi belajar, menurut Skinner gaya mengajar dilakukan dengan beberapa pengantar secara searah dan dikontrol oleh guru melalui pengulangan. Adapun beberapa prinsip Skinner adalah, hasil belajar peserta didik harus segera dieritahkan kepada peserta didik tersebut, proses belajar harus mengikuti irama dari peserta didik, materi pembelajaran digunakan sistem modul, dalam proses pembelajaran lebih

mementingkan aktivitas sendiri, tingkah laku yang diinginkan pendidik, dalam pembelajaran digunakan shaping.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan metode kepustakaan dimana mengumpulkan berbagai macam sumber ilmiah seperti artikel, jurnal, skripsi, tesis, buku, dan sumber ilmiah lainnya. Kemudian dari berbagai sumber tersebut ditelaah dan disimpulkan agar menghasilkan sebuah tulisan artikel.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan dan tingkah laku manusia (Slater, 2005). Psikologi pendidikan bertujuan untuk memberikan pengaruh pada kegiatan pendidikan pembelajaran dan proses belajar mengajar yang lebih efektif dengan memperhatikan respon kejiwaan dan tingkah laku peserta didik itu sendiri.

Kebiasaan peserta didik ketika berada di lingkungan keluarga dengan lingkungan pendidikan dapat berbeda. Dengan adanya psikologi pendidikan untuk memberikan perbaikan pada dunia pendidikan dalam menerapkan kurikulum, proses belajar mengajar, layanan konseling serta evaluasi untuk mendapatkan kualitas peserta didik yang lebih baik.

Adapun pengertian psikologi pendidikan menurut para ahli:

- Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan gejala jiwa manusia (Abu, 2003).
- Psikologi adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha untuk mendewasakan manusia dalam suatu pembelajaran (KBBI).
- Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang membahas mengenai psikologis yang terjadi di dalam dunia pendidikan (Muhibin Syah, 2003).
- Psikologi pendidikan adalah ilmu yang sistematis terhadap proses dan faktor yang berhubungan dengan dunia pendidikan (Whiterington, 1982).

- Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia itu sendiri (Djiwandono, 2002).

Secara umum psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar, pertumbuhan, dan kematangan individu serta penerapan prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia.

TEORI BEHAVIORISME

Seiring perkembangan zaman, sudut pandang dari pakar pendidikan juga mengalami pergeseran paradigma mengenai konsep dan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik. Teori behavioristik merupakan teori pembelajaran paling tua yang berkembang di abad ke-19. Meski teori pembelajaran yang paling tua dan sudah banyaknya teori-teori baru yang dianggap lebih baik untuk digunakan, teori behavioristik ini masih sangat banyak digunakan dalam implementasi dunia pendidikan di Indonesia.

Teori behaviorisme ini dari dulu hingga sekarang masih sangat banyak ditemukan di Indonesia. Hal ini terlihat dari pembelajaran di kelompok bermain, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga sekolah tinggi. Pembentukan perilaku peserta didik dengan pembiasaan disertai dengan reinforcement dan punishment sering ditemukan. Teori dan praktek yang dilakukan, teori ini kurang menekankan aktivitas secara kognitif pada peserta didik. Sehingga peserta didik belum dapat mengeksplorasi pengetahuan secara optimal. Teori ini tidak mampu menjelaskan penyimpangan yang terjadi di dalam hubungan stimulus dan respon.

Tugas guru dalam proses pembelajaran menurut teori behaviorisme adalah, menentukan tujuan, menentukan materi pelajaran, mengkaji materi pelajaran, menyusun sesuai dengan system informasi, dan menyajikan materi serta membimbing peserta didik dengan pola yang sesuai materi pelajaran.

SIMPULAN

Psikologi pendidikan bertujuan untuk memberikan pengaruh pada kegiatan pendidikan pembelajaran dan proses belajar mengajar yang lebih efektif dengan memperhatikan respon kejiwaan dan tingkah laku peserta didik itu sendiri. Secara umum psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar, pertumbuhan, dan kematangan individu serta penerapan prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia. Teori behavioristik merupakan teori pembelajaran paling tua yang berkembang di abad ke-19. Meski teori pembelajaran yang paling tua dan sudah banyaknya teori-teori baru yang dianggap lebih baik untuk digunakan, teori behavioristik ini masih sangat banyak digunakan dalam implementasi dunia pendidikan di Indonesia. Tugas guru dalam proses pembelajaran menurut teori behaviorisme adalah, menentukan tujuan, menentukan materi pelajaran, mengkaji materi pelajaran, menyusun sesuai dengan system informasi, dan menyajikan materi serta membimbing peserta didik dengan pola yang sesuai materi pelajaran.

REFERENSI

- Abbas E. W. (2018). Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M.F. (2019). Teori Behaviorisme. *Makassar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.*
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra. M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103-109.
- Mutiani, M., Subiyakto, B., Jumriani, J., Aslamiah, A., & Adrina, A. (2019). Laporan Penelitian: Relevansi Modal Sosial Dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus Dalam Sistem Zonasi Di SMP Negeri Kota Banjarmasin).
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.
- Putro, H. P. N. (2013). Pengembangan Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013. *Mewacanakan Pendidikan IPS*, 39.
- Putro, H. P. N. (2020). Revitalisasi Nilai-Nilai Transportasi Tradisional dalam Pembelajaran IPS di Kalimantan Selatan.
- Putro, H. P. N., & Alwiwati, E. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI SEKOLAH PADA DAERAH RAWAN BENCANA DI LINGKUNGAN LAHAN.
- BASAH KABUPATEN BANJAR. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 6, No. 1).
- Putro, H. P. N., & Jumriani, J. (2020). KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI A SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS.